

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan uraian pada bab empat, maka peneliti menyimpulkan beberapa hal mengenai *self disclosure* (keterbukaan diri) pada media sosial berbasis anonim Chatous sebagai berikut:

1. *Self disclosure* pada sosial media berbasis anonim Chatous membuat penggunanya merasa lebih aman dan nyaman dalam mengungkapkan dirinya karena identitas yang tidak diketahui oleh orang lain.
2. Dimensi atau ukuran dalam pengungkapan diri yang berkaitan dengan frekuensi dan durasi yang dibutuhkan pengguna Chatous sangat acak dan tidak dapat diprediksi, semua berpengaruh dari mood atau perasaan penggunanya. Sedangkan valensi dari isi pesan pengguna Chatous sangat beragam namun cenderung negatif, hal ini dikarenakan hal-hal negatif tidak dapat mereka sampaikan pada media sosial umum. Kemudian tujuan orang-orang menggunakan media sosial berbasis anonim Chatous adalah untuk tetap merasa aman dalam mengungkapkan apapun yang mereka inginkan agar dirinya merasa lega, disamping itu mendapatkan teman dan orang untuk berbicara adalah untuk mencari hiburan juga pelepasan dari rasa kesepian.
3. Fungsi *self disclosure* (keterbukaan diri) pada media sosial berbasis anonim Chatous adalah sebagai wadah untuk mengekspresikan diri dan penjernihan diri. Dalam hal ini adalah mereka dapat mengekspresikan dirinya dan mengemukakan pendapat, perasaan, pengalaman, dan pemikiran yang sebelumnya tidak dapat mereka ungkapkan pada sosial media umum. *Feed back* yang mereka terima dapat menjernihkan pikiran penggunanya melalui saran, masukan, atau hanya didengarkan oleh para *strangers*, yaitu pengguna Chatous lainnya.
4. Faktor-faktor *self disclosure* (keterbukaan diri) pada media sosial anonim Chatous adalah media ini memiliki sistem chat, dimana hanya dapat

berkomunikasi antara dua orang saja, hal ini menjadikan seseorang untuk lebih mudah dalam melakukan *self disclosure*. Dalam media sosial anonim Chatous, seseorang pun dapat memilih dengan siapa dia berbicara, jika ada orang yang mereka tidak sukai, maka orang tersebut dapat mereka blokir atau mereka lewati, sehingga mereka hanya akan berbicara kepada orang yang mereka sukai, maka mereka akan lebih mudah juga dalam membuka dirinya.

5. Efek *self disclosure* (keterbukaan diri) yang ditemukan pada media sosial media anonim Chatous semuanya positif, tidak ada efek yang berbahaya ditemukan, namun ini bukan berarti media sosial Chatous tidak memiliki resiko. Efek yang ditemukan adalah pengguna dapat merasa lega, merasa beban pikirannya terangkat, menghilangkan kesepian, mendapat hiburan, dapat memiliki teman, bahkan memiliki kekasih dari Chatous.

5.2 Saran

Peneliti menyadari bahwa dalam penelitian yang dilakukan ini masih banyak hal yang bisa ditingkatkan. Namun hal tersebut dapat menjadi pelajaran bagi peneliti dan juga peneliti selanjutnya untuk melakukan penelitian yang serupa. Saran-saran yang peneliti dapat berikan setelah meneliti permasalahan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

5.2.1 Saran Teoritis

Saran teoritis untuk penelitian selanjutnya adalah untuk membaca dan mencari referensi lain yang lebih banyak dibandingkan yang peneliti gunakan saat ini. Teori *self disclosure* adalah teori yang membahas tentang hubungan dan pengungkapan diri seseorang. Maka peneliti menyarankan untuk meneliti lebih dalam lagi tentang teori *self disclosure* ini, seperti topik prostitusi daring, hubungan yang terjalin dari sebuah biro jodoh daring, atau akun *alter* pada sosial media umum.

5.2.2 Saran Praktis

Saran praktis yang dapat peneliti berikan berdasarkan penelitian yang sudah dilakukan adalah sebagai berikut:

1. Peneliti menyarankan agar pengguna media sosial anonim bijak dalam menggunakan media sosial anonim. Pengguna harus berhati-hati dalam memberikan informasinya kepada orang lain. Meskipun dalam media sosial jenis ini identitas pengguna dilindungi dan tidak diketahui oleh pengguna lain, bukan berarti hal tersebut menjadikan suatu alasan dalam mengeluarkan kata-kata yang tidak sopan atau menyakiti orang lain.
2. Peneliti menyarankan agar masyarakat lebih peka terhadap perasaan orang disekitar. Orang disekitar kita mempunyai kemungkinan sedang menghadapi beban pikiran, perasaan, atau unek-unek yang takut untuk diutarakan karena orang disekitarnya terlalu menghakimi atau tidak peduli.
3. Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan kajian dan referensi bagi para peneliti selanjutnya yang berhubungan dengan *self disclosure* atau media sosial anonim.